

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COURSE REVIEW*
HORAY BERBANTUAN MEDIA DI KELAS V
SDN 30 KOTO BARU KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ATIKA MAIRISKA PUTRI
NIM 19129008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

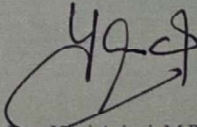
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN MEDIA DI KELAS V
SDN 30 KOTO BARU KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

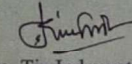
Nama : Atika Mairiska Putri
NIM : 19129008
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP.19600408 198403 2 001

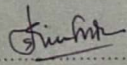
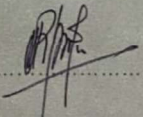
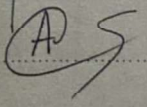
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe
Course Review Horay Berbantuan Media Di Kelas V SDN 30 Koto
Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Atika Mairiska Putri
NIM : 19129008
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	1..... 
2. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Ari Suriani, S.Pd., M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atika Mairiska Putri
NIM/BP : 19129008/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* Di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Atika Mairiska Putri

NIM.19129008

ABSTRAK

Atika Mairiska Putri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media di Kelas V di SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu disebabkan oleh guru belum maksimal menggunakan model yang bervariasi kondisi tersebut berpengaruh pada peserta didik, peserta didik kurang partisipasinya dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *cooperative learning* tipe *course review horray* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada pelaksanaannya, penelitian terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan, dan d) Refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah 30 peserta didik. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian RPP siklus I adalah 77,77% dengan kualifikasi cukup , siklus II meningkat menjadi 94,44% dengan kualifikasi baik, (2) Penilaian aspek guru siklus I adalah 81,24% dengan kualifikasi cukup, siklus II meningkat menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik, (3) Penilaian aspek peserta didik siklus I adalah 81,24% dengan kualifikasi cukup, siklus II meningkat menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik, (4) Penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus I adalah 70,15 dengan kualifikasi cukup, siklus II meningkat menjadi 86,85 dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dengan model *cooperative learning* tipe *course review horray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: *course review horray*, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media di Kelas V di SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam skripsi ini.
7. Ibu Murniati, S.Pd. SD selaku kepala sekolah, guru kelas V Ibu Asriati, S.Pd, serta guru-guru, karyawan dan peserta didik SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin penelitian, informasi dan kemudahan-kemudahan bagi peneliti dalam

pelaksanaan penelitian.

8. Teristimewah ucapan terimakasih untuk keluarga tercinta, Ayahanda Riswandi dan ibunda Nelvarita yang selalu menjaga, merawat, menyayangi, mencintai, memberikan semangat serta curahan do'a yang tiada terputus sehingga memudahkan setiap langkahku. Serta saudaraku Vella Apriska Putri , SE, serta Abang ipar Muhammad Andre, S.Ap yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk teman seperjuanganku Aulia, Ipah, Syiah, Bunga, Selvia dan Sherly, yang telah mendengarkan keluh kesahku, memberikan dukungan dan motivasi serta rekan-rekan 19 BB 03 terkhusus Agnes, Chintya, Desi dan Amory yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 03 Juli 2023
Peneliti,



Atika Mairiska Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL.....	`x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
I. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	16
c. Instrumen Penilaian Hasil Belajar	17
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	20
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i>	22
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	22
b. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	23
c. Jenis-jenis Pembelajaran <i>Cooperative</i>	24
d. Pengertian Course Review Horray	25
e. Kelebihan Course Review Horay	27
f. Langkah-langkah Course Review Horay	28

g. Penerapan Model <i>Course Review Horay</i> Dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu	30
4. Media Powerpoint.....	35
a. Pengertian Media	35
b. Pengertian <i>Powerpoint</i>	36
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	36
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	37
II. Kerangka Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Setting Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Subjek Penelitian	43
3. Waktu dan Lama Penelitian	43
B. Rancangan Penelitian.....	44
1. Pendekatan Penelitian	44
2. Jenis Penelitian	45
C. Alur Penelitian	46
D. Prosedur Penelitian	48
1. Perencanaan	48
2. Pelaksanaan.....	48
3. Pengamatan.....	49
4. Refleksi	49
E. Data dan Sumber Data	50
1. Data penelitian	50
2. Sumber Data Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	51
1. Teknik Pengumpulan Data.....	51
a. Tes.....	51

b. Non Tes.....	52
2. Instrumen Penelitian	52
a. Lembar Tes	52
b. Lembar Non Tes	52
3. Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. HASIL PENELITIAN	56
1. Siklus I Pertemuan 1	57
a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan.....	61
c. Pengamatan.....	69
d. Refleksi	91
2. Siklus I Pertemuan 2	96
a. Perencanaan	97
b. Pelaksanaan.....	101
c. Pengamatan.....	108
d. Refleksi	130
3. Siklus II.....	137
a. Perencanaan	137
b. Pelaksanaan.....	141
c. Pengamatan.....	149
d. Refleksi	171
B. PEMBAHASAN.....	174
1. Pembahasan Siklus I.....	175
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	173
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	177

c.	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	182
2.	Pembahasan Siklus II.....	184
a.	Rencana Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	182
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	184
c.	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	186
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		188
A.	SIMPULAN	188
B.	SARAN	189
DAFTAR RUJUKAN		191

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	42
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Harian Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	8
---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari Siklus I sampai Siklus I.....	186
Grafik 4.2 Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Siklus I sampai Siklus II	187
Grafik 4.3 Peningkatan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari Siklus I sampai Siklus II	189

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 4	194
Lampiran 2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	195
Lampiran 3 Bahan Ajar.....	205
Lampiran 4 Media Pembelajaran	208
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	209
Lampiran 6 Kisi- Kisi Evaluasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	213
Lampiran 7 Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	221
Lampiran 8 Kunci Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	227
Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap Spiritual (KI-I) dan Sikap Sosial (KI-II)	228
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	230
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	231
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I..	234
Lampiran 13 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	235
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Aktivitas Guru)	240
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Aktivitas Peserta Didik).....	249
Lampiran 16 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3	259
Lampiran 17 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	260

Lampiran 18 Materi Pembelajaran.....	270
Lampiran 19 Media Pembelajaran	275
Lampiran 20 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2	277
Lampiran 21 KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN	279
Lampiran 22 Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan II.....	284
Lampiran 23 Kunci Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II.....	288
Lampiran 24 Lembar Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan II	289
Lampiran 25 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	291
Lampiran 26 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	292
Lampiran 27 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	295
Lampiran 28 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	296
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Aktivitas Guru)	300
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Aktivitas Peserta Didik).....	309
Lampiran 31 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3 Siklus II	318
Lampiran 32 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	319
Lampiran 33 Materi Pembelajaran.....	328
Lampiran 34 Media Pembelajaran Siklus II	329
Lampiran 35 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2	331

Lampiran 36 KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN	332
Lampiran 37 Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan II	339
Lampiran 38 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II	345
Lampiran 39 Lembar Penilaian Sikap Siklus 2	346
Lampiran 40 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	348
Lampiran 41 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	349
Lampiran 42 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	352
Lampiran 43 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	353
Lampiran 44 Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Aktivitas Guru)	357
Lampiran 45 Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> di Kelas SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Aktivitas Peserta Didik)	366
Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Penilaian Penggunaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> Untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Dari Aspek Penilaian RPP	376
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i> Pada Aktivitas Guru	377
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review</i>	

Horay Pada Aktivitas Peserta Didik.....	380
Lampiran 49 Rekapitulasi Hasil Penilaian Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Dari Aspek Penilaian RPP.....	383
Lampiran 50 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Aktivitas Guru	384
Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Aktivitas Peserta Didik.....	386
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada tema 8 di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	388
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada tema 8 di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	389
Lampiran 54 Rekapitulasi nilai kelompok yang dapat mendapat nilai tertinggi dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Course Review Horay</i>	390
Lampiran 55 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	391
Lampiran 56 Surat Izin Observasi	402
Lampiran 57 Surat Balasan Observasi.....	403
Lampiran 58 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	404
Lampiran 59 Surat Balasan Melakukan Peneltitian	405

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 di SD menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang diberlakukan mulai dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini dipertegas oleh (Faisal, 2014), yang menyatakan bahwa Pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan melalui pembelajaran tematik terpadu diseluruh kelas di SD. Seperti yang dikemukakan (Rusman, 2015), Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dirangkup dalam bentuk tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Dengan kata lain tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pembelajaran sekaligus.

Proses pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan baik. (Al-Tabany, 2011) menjelaskan karakteristik pada pembelajaran tematik yaitu: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) Bersifat fleksibel, dan 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut (kemendikbud, 2014) dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, guru dituntut kreatif untuk memadukan muatan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, penting bagi guru untuk memahami betul materi dalam muatan pembelajaran yang akan diajarkan

kemudian guru juga harus paham bagaimana pengaplikasikannya di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mahendra dan Mansuridin, 2020) yang mengemukakan bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu setiap guru dituntut mempunyai kemampuan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang baik serta menarik bagi peserta didik.

Dalam upaya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, guru diharapkan mampu untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tematik yang diharapkan dapat tercapai. Kemudian guru harus mampu memilih pendekatan dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran yang menunjang keseluruhan aspek yang dinilai dalam kurikulum 2013 yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Karena pada hakikatnya pembelajaran tematik terpadu tidak hanya berupa pengintegrasian mata pelajaran, akan tetapi berupa pembelajaran bermakna dimana konsep-konsep materi dan aspek-aspek kompetensi dalam proses pembelajaran juga harus terintegrasi disetiap perencanaan pembelajaran yang dirancang (Dinata & Reinita, 2020). Dimulai dari pembuatan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP merupakan langkah awal keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Faisal, 2014). Untuk itu,

komponen-komponen dari RPP harus tersusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. Menurut (kemendikbud, 2014)komponen-komponen dari RPP meliputi: Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Jika rencana pembelajaran sudah dirancang, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru ialah mengimplementasikan RPP pada kegiatan pembelajaran. RPP harus diuraikan secara sistematis, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (Zainuddin, Sutansi, Fatih & Perdana 2019) . Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang kompleks karena melibatkan peserta didik baik secara mental maupun fisik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yang merupakan tahap akhir dari kegiatan manajemen pembelajaran ialah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Ahmad (dalam Kurniati, Khaliq, & Bulan, 2019) penilaian berfungsi melacak kemajuan dan mengecek keterampilan serta kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai pemahaman yang benar mengenai prosedur dan cara bagaimana melakukan penilaian yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa “Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada KD-KD yang berasal dari KI-1,

KI-2, KI-3 dan KI-4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan”.

Menurut Musfiqon & Nurdyansyah (dalam Kurniati, Khaliq, & Bulan, 2019) penilaian kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik secara menyeluruh yang mencakup kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil pembelajaran. Semakin tinggi tingkat perkembangan dan jenjang pendidikan peserta didik maka penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan semakin besar atau luas, tetapi penguasaan kompetensi sikap semakin kecil (diasumsikan kompetensi sikap sudah tertanam di jenjang sebelumnya). Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran harus lebih menekankan pada penilaian aspek sikap peserta didik, hal itu ditujukan karena mengingat pentingnya pembentukan karakter positif dalam diri peserta didik demi mencapai kesuksesan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Kemudian hal itu juga sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari sebagai warga masyarakat. Sebagai mana dijelaskan dalam (kemendikbud, 2014:9) bahwa “Pada jenjang SD ranah *attitude* harus lebih banyak atau lebih dominan dikenalkan, diajarkan dan atau dicontohkan pada anak, kemudian diikuti ranah *skill*, dan ranah *knowledge* lebih sedikit diajarkan pada anak”.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut (Astimar & Indrawati, 2014) hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep belajar.. Apabila perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan dengan baik maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Jenis-jenis hasil belajar terdiri atas aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Menurut (Novita et al., 2019), menyatakan ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti melakukan diskusi Bersama guru kelas dan meminjam RPP setelah itu peneliti menganalisis RPP dan pada tanggal 11 Oktober 2022 di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tematik terpadu pada Tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan), Pembelajaran 1 dengan muatan materi Bahasa Indonesia dan IPA kemudian pada Tema 3 (Makanan Sehat),

Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan), Pembelajaran 2 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, IPA, SBdP. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, yaitu : (1) Pada Perencanaan Pembelajaran, Guru belum mengembangkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai panduan pengembangan RPP tematik terpadu. Hal ini terlihat dalam RPP yang digunakan hanya berpedoman pada buku guru, yang belum dianalisis kesesuaian antara Kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator yang belum sesuai dengan panduan. (2) Guru belum menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 yang berisi tentang tiga model pembelajaran utama yang digunakan dalam kurikulum 2013 dan diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. (3) Masih terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP yang belum terlaksana pada proses pembelajaran, saat observasi pada kegiatan awal pembelajaran setelah berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik guru langsung masuk ke materi pembelajaran, belum melakukan apersepsi dan belum menyampaikan tujuan pembelajaran serta belum menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran, pada kegiatan penutup guru tidak melakukan tanya jawab bersama peserta didik, belum memberikan peserta didik yang lain untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran. (4) Pembelajaran masih berpusat pada guru dan

pemisahan antar mata pelajaran masih terlihat sangat jelas. (5) Guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.

Sedangkan masalah-masalah pada peserta didik yaitu sebagai berikut:

(1) Sebagian peserta didik cenderung bermain dari pada mendengarkan penjelasan dari gurunya. (2) Peserta didik di dalam kelas banyak mencatat, mendengarkan dan jarang peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan. (3) Jarangnya peserta didik yang mengeluarkan ide-ide atau pendapat. (4) Kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok. (5) Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik.

Permasalahan yang demikian ini berdampak pada peserta didik yaitu, (1) peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, (2) peserta didik tidak termotivasi dalam belajar dengan aktif, (3) peserta didik kurang memperoleh pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran, (4) peserta didik sering lupa dengan pembelajaran yang sudah dipelajari karena kurangnya bimbingan guru dalam menyimpulkan pembelajaran.

Pembelajaran yang seperti itu juga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan, hal itu dilihat dari Penilaian harian (PH) Tema 2 yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Penilaian yang dilakukan berupa penilaian autentik, yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penjelasan lebih rinci, dapat dilihat dari tabel Penilaian harian tema 2 kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 1.1 **HASIL PENILAIAN HARIAN KELAS V SDN 30 KOTO BARU
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No	Nama peserta didik	MATA PELAJARAN			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		PPKN	B.IND	IPS			Tuntas	Tidak tuntas
1	AB	50	75	37,5	162,5	54,2		✓
2	AIM	62,5	50	37,5	150	50		✓
3	ASP	62,5	50	37,5	150	50		✓
4	DF	50	62,5	25	137,5	45,9		✓
5	EKF	87,5	62,5	25	175	58,4		✓
6	FF	100	62,5	37,5	200	66,7		✓
7	IM	50	62,5	50	162,5	54,2		✓
8	JS	37,5	75	37,5	150	50		✓
9	MAD	75	75	37,5	187,5	62,5		✓
10	MAR	87,5	37,5	25	138	46		✓
11	MD	50	75	50	175	58,4		✓
12	MR	75	50	75	200	66,7		✓
13	MVJ	75	62,5	62,5	200	66,7		✓
14	MZ	87,5	62,5	87,5	237,5	79,2	✓	
15	NAG	75	50	62,5	187,5	62,5		✓
16	NDA	50	75	50	175	58,4		✓
17	PPS	37,5	50	25	112,5	37,5		✓
18	RA	100	90	62,5	252,5	84,2	✓	
19	RDP	75	37,5	62,5	175	58,4		✓
20	RF	75	75	37,5	187,5	62,5		✓
21	RN	37,5	25	62,5	125	42,7		✓
22	RS	62,5	62,5	25	150	50		✓
23	SNC	75	25	75	175	58,9		✓
24	SNP	87,5	62,5	50	200	66,7		✓
25	SPS	62,5	50	25	137,5	45,9		✓
26	TA	75	37,5	37,5	150	50		✓
27	WM	75	50	37,5	162,5	54,2		✓
28	YAP	37,5	62,5	37,5	137,5	45,9		✓
29	ZA	50	25	37,5	112,5	37,5		✓
30	ZJ	75	75	62,5	212,5	70,9		✓

Sumber: Data sekunder dari guru kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

Keterangan :**KBM Sekolah : 75****Angka berwarna Hitam : Tuntas****Angka berwarna merah : Tidak Tuntas**

Mata Pelajaran	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Teringgi	Nilai Terendah	Persetase Tuntas	Keterangan
PPKN	14	16	100	37,5	45%	-
B. IND	8	22	90	25	28%	-
IPS	3	27	87,5	25	12%	-
Nilai peserta didik	2	28	75	30	6%	-

. Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah KBM yang ditetapkan sekolah, dengan persentase ketuntasan PPKN 45%, Bahasa Indonesia 28%, IPS 12%. Sementara persentase keseluruhan dari penilaian harian tema 1 ialah 6% Ketuntasan

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti temukan, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, menurut peneliti salah satunya yaitu dengan cara pemilihan model yang inovatif. Berdasarkan pembahasan (Slavin, 2005) *Cooperative Learning* dikenal ada beberapa model. Dalam penelitian ini, Model pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*, karena model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* merupakan salah satu bentuk belajar *Cooperative*

dalam bentuk berkelompok. Model ini dapat digunakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik, serta juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lain yang disukai. (Miftahul, 2014) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* berusaha menguji pemahaman peserta didik dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. peserta didik atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* ini juga membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Menurut (Huda, 2014) *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) struktur yang menarik dapat mendorong peserta didik untuk dapat terjun di dalamnya, 2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, 3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan 4) skill kerja sama antar peserta didik yang semakin terlatih.

Dalam model pembelajaran *Course Review Horay*, terdapat aktivitas

guru menyajikan soal secara acak. Supaya pembelajaran lebih efisien maka dibutuhkan sarana pendukung media pembelajaran yang dapat menampilkan soal berikut. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi/ soal adalah *powerpoint*. Dengan menggunakan media *powerpoint*, soal beserta gambar yang berkaitan dengan materi dapat ditampilkan dengan disertai warna dan animasi yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran, maka guru membutuhkan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* agar diterapkan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH).

Pernyataan di atas, juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang mengemukakan keberhasilan dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di dalam pembelajaran yang melakukan penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* yaitu berdasarkan hasil penelitian (Ni Made Sutini, 2022) mengemukakan bahwa implementasi model pembelajaran tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas 3 dan didukung juga oleh penelitian (Ellya Novera¹ et al., 2021) mengemukakan bahwa efektivitas dari model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik Sekolah

Dasar.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay (CRH)* Di Kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran tematik di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model

Cooperative Learning tipe *Course Review Horay* di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Secara khusus tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review*

Horay di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*. Secara praktis, manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 30 Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*.
4. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.